# Santri Harus Jadi Panutan Masyarakat

KR-Istimewa

*Wabup Danang Maharsa menyerahkan penghargaan kepada santri pemenang lomba Hari Santri.*

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 1.500 santri dari 39 pondok dan madrasah mengikuti upacara bendera peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2022 di Lapangan Denggung, Sabtu (22/10). Bupati Sleman Kustini bertindak sebagai Inspektur Upacara, hadir pula Wakil Bupati Danang Maharsa beserta seluruh Kepala OPD di lingkungan Pemkab Sleman.

Menurut Bupati, peringatan Hari Santri Nasional ini merupakan momentum untuk mengingatkan akan peran para santri dalam setiap fase perjalanan bangsa Ini sejak zaman penjajahan hingga saat ini. "Ketika Indonesia memanggil, santri tidak pernah mengatakan tidak. Santri dengan berbagai latar belakangnya siap sedia mendarmabaktikan tenaga, pikiran, kemampuannya dan hidupnya secara maksimal untuk bangsa dan negara," jelasnya.

Kustini juga mengajak para santri di Kabupaten Sleman untuk mampu mengambil peran sebagai agen perubahan di masyarakat, serta menjadi panutan bagi masyarakat untuk berubah menjadi lebih baik. "Tunjukkanlah bahwa Islam adalah agama yang rahmatan lilalamin, yang tidak anti terhadap perubahan zaman, sepanjang perubahan itu tidak bertentangan dengan syariat Islam. Apalagi dengan pesatnya kemajuan tehnologi dan perubahan zaman sekarang ini yang tidak dapat dihindari lagi," ujarnya. **(Has)-f**

TERNAK TERKENA PENYAKIT MULUT DAN KUKU

# Kompensasi Tahap I Cair, Peternak Terima Rp 789 Juta

**SLEMAN (KR)** - Kompensasi ternak mati dan potong bersyarat karena Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) untuk peternak di Sleman akhirnya cair.

Untuk tahap I ini realisasi diberikan bagi 64 peternak dengan rincian 78 ekor sapi dan 6 ekor kambing/domba dengan nilai bantuan sebesar Rp 789 juta.

"Dari 78 ekor sapi tersebut terdiri dari 42 ekor Sapi Perah dan 36 ekor Sapi Potong. Sebanyak 47 ekor karena mati dan 31 ekor karena dipotong bersyarat. Umur ternak yang mati dan potong bersyarat terdiri dari 50 ekor lebih dari 1 tahun dan 28 ekor berumur kurang dari 1 tahun," ungkap Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono kepada *KR*, Minggu (23/10).

DP3 Sleman juga telah mengajukan usulan pemberian bantuan tahap II bagi ternak yang mati dan atau potong bersyarat berdasarkan data di Isikhnas pada tanggal 6 Mei sampai dengan 3 Agustus 2022 sebanyak 180 peternak dengan jumlah ternak sapi 209 ekor dan kambing/domba 6 ekor dengan jumlah bantuan sebesar Rp. 2.099.000.000,-

Dijelaskan, pemberian bantuan ini diutamakan bagi ternak yang mati dan potong bersyarat pada periode data Isikhnas tanggal 6 Mei sampai dengan 3 Agustus 2022 karena keterbatasan anggaran yang disediakan oleh Dirjen PKH. Namun demikian karena sampai dengan batas waktu pengajuan masih banyak Kabupaten/Kota yang belum mengusulkan, diberikan kesempatan kepada Kabupaten/Kota yang telah menyelesaikan pengajuan bantuan.

"Karena Kabupaten Sleman telah menyelesaikan usulan periode I, maka diberi kesempatan untuk mengajukan periode II. Sehingga saat ini kami sedang memproses usulan tahap III bagi 411 ekor sapi dan kambing/domba dari 270 orang peternak berdasarkan data di Isikhnas pada tanggal 4 Agustus sampai dengan 20 September 2022," jelas Suparmono.

Ditambahkan, pemberian bantuan dalam keadaan tertentu darurat PMK merupakan stimulan untuk mengembangkan skala usaha. Oleh karena itu peternak penerima bantuan diharapkan memanfaatkan dana bantuan tersebut untuk membeli ternak kembali untuk memulihkan usahanya. **(Has)-f**

# 'World Polio Day' Bersama Rotary Club

**KALASAN (KR)** - Ratusan warga Kelurahan Tamanmartani Kalasan Sleman memperingati Hari Polio Sedunia atau *'World Polio Day'* yang diinisiasi oleh Rotary Club di Area 81, 82, 83 Yogyakarta, Minggu (23/10). Kegiatan antara lain senam sehat, jalan sehat, bakti sosial dan yang lain.

KR-Atiek Widyastuti H

*Warga Tamanmartani mengikuti senam 'World Polio Day'.*

Hari Polio Sedunia sejatinya diperingati setiap tanggal 24 Oktober. Karena tahun ini bertepatan dengan Hari Senin, maka kegiatannya diajukan pada Hari Minggu. Kegiatan ini menjadi momen yang tepat untuk kembali mengkampanyekan pentingnya vaksin polio untuk anak.

Ketua Panitia Teddy Harmono mengatakan, Polio adalah penyakit yang sangat menular dan berbahaya, disebabkan oleh virus yang menyerang sistem saraf. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 1 dari 200 orang yang terinfeksi virus polio menghadapi risiko kelumpuhan permanen sehingga pemberantasan polio dalam skala global dinilai sangat penting untuk terus dilaksanakan.

"Tujuan utama dari kegiatan ini untuk menyebarkan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi polio untuk anak. Harapannya masyarakat di Kelurahan Tamanmartani menjadi semakin memahami terhadap bahaya dan risiko penyakit polio," katanya. **(Awh)-f**

# Motor Listrik SMKN 1 Seyegan Juara I Nasional

**SEYEGAN (KR)** - Sepeda motor listrik SMKN 1 Seyegan menjadi Juara I kategori Konvensi Motor BBM kelistrik sub kategori pelajar dan komunitas pada event 'PLN ICE (Innovation & Competition in Electricity) 2022'. Kegiatan ini diikuti oleh SMK se-Indonesia, Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta serta komunitas.

Kepala SMKN 1 Seyegan Sleman Yon Fatkhunal Huda SPd MEng, Sabtu (22/10), mengungkapkan dalam even itu, dari 14 peserta diseleksi menjadi 5 tim terbaik untuk mengikuti tahap final di Jakarta pada 18-20 Oktober 2022.

"Tim SMKN 1 Seyegan menampilkan produk SEV-R atau Skanesga Electric Vehicle-Retrofit program, dengan berbasis motor Yamaha NMAX 155 cc, mengusung 3 buah baterai 72 Volt 20 AH diklaim mempunyai daya maksimal 4KW, mampu mencapai kecepatan 110 km/jam dan menempuh jarak 80 km dengan 1 unit baterai," jelasnya.

KR-Istimewa

*Sepeda motor listrik Skanesga Electric Vehicle-Retrofit karya sisa SMKN 1 Seyegan.*

SEV-R sebenarnya adalah salah satu unit kegiatan yang dibentuk oleh Kepala Sekolah untuk mewadai segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kendaraan listrik di Kompetensi Keahlian Teknik Ototronik SMKN 1 Seyegan Sleman (Skanesga).

"Alhamdulillah, kami sangat bangga dan selamat kepada Tim SEV-R atas prestasi yang luar biasa ini. Kerja keras 10 siswa dari kompetensi keahlian Teknik Ototronik, Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur serta Teknik Bisnis Sepeda Motor dengan bimbingan dari guru yang kompeten di bidangnya ternyata berbuah prestasi hebat," tuturnya haru. Sebagai tindaklanjut atas kemenangan ini, sepeda motor listrik SEV-R akan diboyong ke Bali dalam pameran di arena pertemuan G20. **(Zie)-f**

VISITING JOGJA CYCLING TOUR 2022

# Gairahkan Wisata, Transaksi dengan QRIS

Pengibaran bendera start oleh Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan KR-Juvintarto

**YOGYA (KR)** -- Seratusan peserta dari DIY dan sekitarnya mengikuti Kegiatan "Visiting Jogja Cycling Tour 2022", yang dihelat Bank Indonesia DIY bersama Dinas Pariwisata DIY, Minggu (23/10) pagi. Dilanjutkan launching aplikasi iOS Visiting Jogja dan Sosialisasi QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Bank Indonesia.

"Kegiatan ini untuk mendukung pembentukan travel pattern yang baru, meningkatkan awareness masyarakat terhadap destinasi wisata unggulan DIY serta mendorong sektor pariwisata DIY menuju Quality Tourism," tutur Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY, Budiharto Setyawan kepada KR usai Finish di Benteng Vredeburg

Sebelumnya pagi pukul 06.15 WIB titik start berada di Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY. Secara simbolis dibuka Budiharto Setyawan bersama Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo. Para peserta, masyarakat umum dari DIY sekitarnya dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar dengan 2 (dua) rute berbeda dan melaksanakan melintasi kampung-kampung di desa wisata dan berakhir di Benteng Vredeburg sebagai titik finishnya.

"Dalam perjalanannya, peserta cycling tour dibawa menuju beberapa titik pemberhentian seperti Kasongan, Jipangan, Kalakijo, Pandak, Manding, Tembi, dan Panggung Krapyak untuk menyelesaikan aktivitas tim dan transaksi menggunakan QRIS yang sudah disediakan oleh panitia," jelas Budiharto

Dikatakan sebagaimana karakteristik perekonomian DIY dengan peranan industri pariwisata, industri kreatif dan pendidikan terhadap ekonomi DIY yang cukup dominan, yaitu tercatat sebesar 61,57 persen terhadap PDRB DIY pada Triwulan I 2022, pariwisata menjadi sektor yang sangat didorong dalam mempercepat pemulihan ekonomi di DIY.

"Sinergi pentahelix diperlukan untuk menciptakan integrasi antar daerah di DIY, sehingga akan tercipta peningkatan Length of Stay (LoS) wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara dalam pengembangan perekonomian daerah menuju pertumbuhan ekonomi berkelanjutan," jelasnya.

Hal ini diimplementasikan oleh Bank Indonesia DIY dengan adanya kerjasama dalam pelaksanaan program kolaborasi pengembangan pariwisata bertajuk SIWIGNYO (Sinergi Pariwisata Ngayogyokarto). "Salah satu bentuk kegiatannya adalah Visiting Jogja Cycling Tour dan sudah terlaksana sejak tahun 2020," jelasnya

Tidak hanya sebagai bentuk promosi destinasi wisata, kegiatan Visiting Jogja Cycling Tour juga akan dilanjutkan dengan sesi sosialisasi Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah dan pembayaran no-tunai melalui QRIS sebagai upaya untuk meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat terhadap Rupiah dan akseptasi masyarakat terhadapQRIS yang lebih meluas.

"Diharapkan kegiatan Visiting Jogja Cycling Tour 2022 dapat meningkatkan khasanah masyarakat terhadap destinasi wisata unggulan DIY, dan dapat memberikan dampak positif bagi akselerasi perekonomian DIY menuju perekonomian yang lebih inklusif dan digital," tegasnya

Sinergi antar lembaga yang sudah terjalin dengan sangat baik juga diharapkan dapat tetap terjaga agar menjadi bentuk kontribusi nyata untuk mewujudkan ekonomi DIY. "Supaya dapat pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat," ujarnya.

Ketua Panitia "Visiting Jogja Cycling Tour" Jelajah Seru Desa Wisata Noer Cholik menyebutkan cycling tour berjarak 41 km mengenalkan potensi wisata dan ekonomi (UMKM). "Bersepeda bisa menumbuhkan perekonomian apalagi saat ini sport tourism banyak diminati," ujarnya.

Lebih lanjut Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo juga melakukan sosialisasi dan edukasi aplikasi iOS Visiting Jogja. "Dengan aplikasi Visiting Yogya, masyarakat yang ingin tahu even wisata di Yogya bisa mencari informasi di sini, juga destinasi-destinasi.wisata menarik di Yogya dan lainnya," ungkap Singgih yang sempat mengajak peserta untuk testimoni AplikaisnVisiting Jogja.

Terintegrasi dengan QRIS Bank Indonesia yangvl didukung Bank BPD DIY, masyarakat juga dimudahkan dalam pembayaran. "Masyarakat yang ingin berwisata di Yogya melalui Aplikasi Visiting Yogya bisa melakukan pembayaran online dengan QRIS," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut Tim dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY juga melakukan Simulasi QRIS yang bisa dilakukan dengan tatap muka antar penyelenggara atau QRIS Tanpa Tatap Muka. "Memudahkan masyarakat juga mengurangi penggunaan uang tunai, menggairahkan transaksi non tunai," jelasnya

Sementara dalam Sosialisasi dan Edukasi dalam program Bank Indonesia bertajuk "Cinta Bangga Paham Rupiah" dijelaskan Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY juga menyediakan Layanan Penukaran Uang Pecahan Kecil kepada Masyarakat. "Masyarakat juga diharapkan cinta, bangga, dan paham dengan uang Rupiah yang beredar saat ini dengan desain yang bagus, warna-warni cerah," jelas Aditya dari Tim BI.

Disebutkan 3 Cinta dengan mengenali, merawat, menjaga. "Kemudian 3 Bangga sebagai simbol kedaulatan, pemberdayaan yang sah, dan pemersatu bangsa. Serta 3 paham dalam bertransaksi, berbelanja, berhemat. Dengan mengenali dan merawat uang Rupiah bisa menghindari uang palsu," ujarnya.

Puncak acara ditutup dengan pembagian doorprize dengan Hadiah Utama Frame sepeda FnHon, Helm, serta hadiah menarik lainnya. **(Vin)**

Edukasi praktek langsung pengguna QRIS KR-Juvintarto

Pemenang Grand Prize Frame sepeda FnHon diserahkan Budiharto didampingi Singgih KR-Juvintarto